



## ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK PADA PROGRAM ACARA *NEWSCAST* ISU PENUNDAAN PEMILU 2024

Mia Sanita Siagian\*, Syairal Fahmy Dalimunthe & M. Surip

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Indonesia

### ABSTRACT

*This article discusses Teun's discourse analysis. A Van Dijk, namely social cognition. The discourse discusses the issue of postponing the 2024 election. The method used in this study is a qualitative descriptive method with the observation method as a data collection method. This descriptive qualitative research is used to describe the results of data collection that has been carried out by researchers through interviews and observations. The approach used in this study is a qualitative approach. Qualitative descriptive design is used to obtain a clear, objective, systematic picture. The object of this research is the discourse that appears in the Newscast program for the heated debate on allegations of postponing the 2024 election. The critical discourse analysis of Teun A. van Dijk analyzes text analysis, social cognition, and social context. The result of this research is that in macro structure, super structure, and microstructure, discourse can be used as a means to shape the speaker's opinion through the right choice of words, sentence structure, and style.*

### ARTICLE HISTORY

Submitted 16 April 2022  
Revised 14 May 2022  
Accepted 28 May 2022  
Published 26 August 2022

### KEYWORDS

critical discourse analysis; postponement of 2024 election.

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Siagian, M. S., Dalimunthe, S. F., & Surip, M. (2022). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Program Acara *Newscast* Isu Penundaan Pemilu 2024. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 6(2), 375-381.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[miasanitas@gmail.com](mailto:miasanitas@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5327>

## PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi menjadi bagian yang semakin penting dalam kehidupan kita. Teknologi adalah kunci keberhasilan masyarakat. Teknologi adalah bagian penting dari kehidupan kita saat ini. Kata wacana dalam bahasa Jawa baru dimasukkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bahasa diskus, yang berarti "pidato, percakapan, ceramah". Wacana adalah struktur cerita yang bermakna, atau sebuah bentuk sajian yang memuat satu atau lebih gagasan dengan menggunakan bahasa (verbal dan non verbal) (Hamad, 2007). Sementara wacana adalah kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan (Syukriati, 2019). Kemudian dalam tulisan Asyandikayani & Sumarlam, menyampaikan wacana merupakan kajian tentang proses kognitif yang aktual (mental) dan pembentukan serta pemahamannya oleh pengguna bahasa (Arsyandikayani & Sumarlam, 2020).

Media massa merupakan salah satu cara masyarakat mengakses informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Media massa selalu menjadi bagian dari kehidupan, dan orang-orang telah menerimanya dan menggunakannya untuk menginformasikan dan menghibur diri mereka sendiri. Oleh karena itu, media dapat berperan penting dalam menentukan makna suatu peristiwa. Salah satu jenis penyajian yang terdapat di media adalah pemberitaan dalam bentuk pidato. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* (Jumiati & Syas, 2019). Berita adalah "laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat" (Restendy, 2016).

Pemerintah Indonesia menolak untuk menunda pemilu 2024. Pasalnya, Presiden Indonesia telah menjabat selama dua periode. Selama ini diketahui kepemimpinan presiden hanya bisa menjabat 2 periode. Pasal 7 UUD 1945 menyatakan bahwa Presiden dan Wakil Presiden menjabat

untuk masa jabatan lima tahun, dan setelah itu hanya dapat dipilih kembali dalam satu jabatan untuk satu kali masa jabatan. Dalam kasus ini, presiden yang telah menjabat dua periode tidak dapat dipilih kembali atau diperpanjang.

Dalam observasi awal yang telah dilakukan pada salah satu program televisi dari stasiun televisi swasta yaitu CNN Indonesia, dengan program acara “*Debat Panas Tudingan Penundaan Pemilu*”, dilihat berbagai macam kemasan wacana. Program acara CNN Indonesia ini merupakan sebuah jaringan televisi berita digital milik *Trans Media* dan memiliki *rating* baik di Indonesia. Pada 1 Maret 2022, program acara isu penundaan pemilu 2024 mengangkat tema “tudingan penundaan pemilu 2024”. Program CNN Indonesia ini membicarakan tentang masalah-masalah yang muncul selama penundaan pemilu 2024. Hal ini tentu menimbulkan bermacam wacana yang secara langsung dari tuturan narasumber.

Program *Newscast* ini memperbincangkan juga tentang masalah-masalah yang muncul selama kampanye dan pemilihan. Hal ini tentu saja memunculkan berbagai wacana yang secara langsung keluar dari tuturan narasumber yang hadir seperti: Faldo Maldini, Kamhar Lakumani dan Arya Fernandes. Berdasarkan analisis awal bentuk wacana, pemaknaan wacana, serta susunan wacana yang muncul dalam program acara CNN Indonesia debat panas isu penundaan pemilu 2024 ini terdapat beberapa hal yang perlu dikaji. Kajian ini secara umum disebabkan karena adanya tuturan yang bermakna ganda, tidak lugas, serta kemasan atau susunan wacana yang kurang pas. Dalam paradigma kritis, penggunaan bahasa dalam media bersifat sengaja dan memiliki tujuan tertentu. Melihat hal ini, peneliti tertarik melihat wacana yang dibangun dalam episode tersebut. Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tiga bentuk tujuan, yaitu: mendeskripsikan analisis struktur mikro, super struktur, dan struktur makro dalam program acara *Newscast* CNN Indonesia episode “Tudingan Penundaan Pemilu 2024.”

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (Prasanti, 2018). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang” (Jayusman & Shavab, 2020). Desain deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan akurat tentang fakta-fakta kualitatif dari populasi. Penelitian kualitatif dilakukan dengan data penelitian yang tidak diukur dalam bentuk numerik, tetapi berupa ekspresi verbal kualitatif. Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah program acara *Newscast* CNN Indonesia. Secara umum objek penelitian ini adalah wacana yang muncul dalam program acara *Newscast* CNN Indonesia tentang debat panas tudingan penundaan pemilu 2024. Wacana ini akan dianalisis dengan teori Teun Van Dijk, yang mengemukakan bahwa *Critical Discourse Analysis (CDA)* digunakan untuk menganalisis wacana tertulis secara kritis (Mukhlis et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berita disampaikan atau dikomunikasikan oleh dua media, khususnya media cetak dan media *online*. Salah satu media cetak adalah kertas. Bagaimanapun, media cetak, misalnya, kertas tidak didistribusikan oleh distributor tunggal. Makalah akan didistribusikan melalui surat kabar *analytical*, Kompas dan Metro 24. Berita didistribusikan dari media *online*, khususnya TV, radio, dan sebagainya. Berita yang akan disebarluaskan baik melalui media cetak maupun *online* merupakan berita yang sangat populer atau sedang ramai diperbincangkan oleh seluruh masyarakat. Salah satu selot TV yang akan menyampaikan berita, khususnya CNN Indonesia. Berita yang saat ini populer dan banyak dicermati oleh masyarakat umum di CNN Indonesia adalah informasi “Isu Penundaan Pemilu 2024”.

Model Van Dijk sering disebut persepsi sosial. Menurut Van Dijk, penelitian tentang bicara tidak cukup hanya didasarkan pada penyelidikan teks, karena teks hanyalah hasil dari praktik penciptaan yang juga harus diperhatikan. Di sini juga harus dipahami bagaimana sebuah teks disampaikan, untuk memperoleh informasi mengapa teks bisa seperti itu. Siklus penciptaan dan pendekatan ini sangat normal bagi Van Dijk, yang mencakup interaksi yang dikenal sebagai pemahaman yang bersahabat. Pemahaman sosial ini memiliki dua implikasi. Dari satu sudut pandang, ini menunjukkan bagaimana jalannya teks dibuat oleh penulis atau media dan sekali lagi menggambarkan bagaimana sisi positif dari budaya sentris laki-laki disebarkan dan dikonsumsi oleh kolumnis dan akhirnya digunakan untuk membuat teks berita. Untuk menganalisis wacana, Van Dijk membagi teknik analisis ke dalam tiga dimensi analisis, yaitu: struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial (Eriyanto, 2001).

### **Analisis Struktur Makro (Tematik)**

Pada struktur makro yang melingkupi bagian tema atau topik yang diusung dalam suatu teks. Tema merupakan suatu gagasan utama yang mendasari sebuah tulisan. Dalam program acara CNN Indonesia Isu Penundaan Pemilu 2024. Episode ini mengusung tema “Debat Tudingan Penundaan Pemilu 2024”. Topik ini merupakan tema episode yang diangkat berkaitan dengan gemuruh suasana penundaan pemilu 2024 di Indonesia. Episode ini dikemas dalam bentuk debat yang dipandu oleh presenter sekaligus moderator oleh Reinhard Sirait. Pengambilan tema “Debat Tudingan Penundaan Pemilu 2024” merupakan representasi dari situasi perjalanan perpolitikan pemilu Indonesia.

Tema “Debat Tudingan Penundaan Pemilu 2024” ini merupakan payung besar yang menurunkan beberapa topik lain seperti pertarungan program berupa adu ide dan gagasan, gaya kepemimpinan. Dengan tema ini sangat diharapkan kontestan tampil dengan kekuatan maksimal. Dengan kekuatan secara emosi dan materi yang maksimal maka hal ini dapat menjamin debat berlangsung menarik. Debat ini juga diharapkan menjadi akhir dari persetujuan dari Staf Khusus Mensesneg dengan Deputi Bappilu Partai Demokrat dan peneliti CSIS. Tema “Debat Tudingan Penundaan Pemilu 2024” kemudian dirumuskan dengan finalisasi adu ketangkasan gagasan dan program. Hal ini disampaikan oleh Reinhard Sirait selaku *host* dan moderator.

Data 1: *“Isu penundaan pemilu terus bergulir bola liar politik yang dilontarkan partai politik. Apakah Presiden perlu menegaskan Kembali soal penundaan pemilu 2024.”*

Kalimat di atas merupakan paparan awal sekaligus pertanyaan pembuka dari Reinhard Sirait kepada Faldo Maldini (Staf Khusus Mensesneg), Kamhar Lakumani (Deputi Bappilu Partai Demokrat) dan Arya Fernandes (peneliti CSIS).

Hal ini menonjolkan implikasi bahwa penegasan program yang akan disampaikan adalah program yang benar-benar membawa dan memberikan hasrat yang luar biasa terhadap isu penundaan keputusan politik 2024. Pertanyaan ini mengisyaratkan penegasan bahwa substansi penundaan keputusan politik 2024 benar-benar sedang berlangsung. Tidak ada istilah untuk pembukaan terkecil untuk melacak masalah dan kekurangan program. Program prioritas dan daya tambah menjadi kunci penekanan sebagai gambaran situasi isu penundaan pemilu 2024.

### **Analisis Super Struktur (Skematik)**

Super struktur dalam penelitian ini akan menganalisis terkait pendahuluan, isi, penutup dan simpulan dalam wacana dari keseluruhan segmen. Dalam program acara “CNN Indonesia Isu Penundaan Pemilu 2024”. Reinhard Sirait sebagai *host* selalu membuka acaranya dengan rangkaian kalimat yang memiliki rima teratur. Hal ini memberikan kesan “pemanis” sebagai dalam suasana panas yang akan tercipta dalam bagian inti acara.

Data 2: *“Isu penundaan pemilu terus bergulir bola liar politik, wacana yang dilontarkan sejumlah partai politik. Berita ini banyak ditentang oleh pihak yang berlawanan dengan konstitusi. Di tengah kegaduhan politik sebagai implikasi wacana penundaan isu pemilu 2024. Disahkan oleh Presiden Jokowi*

*buka suara mengemuka. Apakah Presiden perlu menegaskan Kembali posisinya soal penundaan pemilu 2024”*

Data 3: *“Malam ini kita membahas wacana penundaan pemilu 2024. Yang ini isu nya sudah sepekan terakhir terus bergulir.”*

Konteks kalimat di atas diutarakan *host* Reinhard Sirait sebagai pembuka acara. Rangkaian kalimat yang sarat akan makna mendalam dan tersirat berbagai sindiran merupakan bagian wajib dalam program acara ini. Kalimat-kalimat ini biasanya ditempatkan di awal segmen dan di akhir segmen. Kecakapan pemilihan kata sangat menentukan kualitas tuturan.

Analisis super struktur juga mengkritisi bagian isi dalam wacana. Bagian isi wacana dalam program acara ini adalah berupa pertanyaan, jawaban, sanggahan, dan pendapat dari narasumber debat panas. Hal-hal yang menjadi kunci percakapan selama acara berlangsung dikategorikan sebagai isi. Selama pembahasan atau bagian isi sepenuhnya menuntaskan topik utama atau temanya yaitu isu penundaan pemilu 2024. Beberapa hal menarik yang muncul di bagian isi ini akan dibahas sebagai berikut. Pertarungan prioritas program utama muncul sebagai bagian dari isi pembahasan tahap awal acara.

Data 4: *“wacana isu penundaan pemilu 2024 ditampung sebagai inspirasi. Presiden akan berjalan sesuai aturan kaidah dan hukum yang berlaku. Presiden mempunyai komitmen yang sangat tegas dalam menegakkan hukum dan konstitusi di negara kita”*

Konteks kalimat di atas, Faldo Maldini selaku Staf Khusus Mensesneg menanggapi pertanyaan Reinhard Sirait terkait wacana isu penundaan pemilu 2024. Berbeda dengan pernyataan Kamhar Lakumani terhadap pertanyaan dari Reinhard Sirait

Data 5: *“Kami sudah memprediksi pasti akan ada sanggahan dari pemerintah. Partai Demokrat sudah menduga seolah-olah wacana isu penundaan pemilu 2024 ini muncul secara tiba-tiba. Inspirasi secara tiba-tiba tanpa melalui mekanisme Rapimnas partai janggal. Agar tidak terjadi kejanggalaan terhadap masalah ini, terhadap Bapak Presiden harus menyampaikan sikapnya secara tegas”*

Konteks kalimat di atas berasal dari tanggapan Kamhar Lakumani terhadap jawaban Reinhard Kamhar Lakumani memberikan tanggapan diawali dengan santai namun ada sedikit sentilan terhadap politik yang dianggap hanya kuat di bagian pemerintahan.

### **Analisis Struktur Mikro**

Analisis wacana kritis dalam program acara CNN Indonesia *Isu Penundaan Pemilu 2024* ini juga akan dianalisis dari struktur mikro. Analisis struktur mikro mengamati secara mendalam terkait makna (*semantic*), penataan kalimat, pilihan kata, serta retorik.

### **Semantik**

Analisis semantik dalam skema analisis wacana kritis Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal. Dalam acara ini makna lokal bisa saja memiliki makna yang jamak. Mengingat bahasa digunakan sebagai media untuk menggiring isu, kepentingan, juga mengajukan pendapat. Walaupun tidak semua wacana yang muncul mengandung maksud-maksud tertentu, namun hal-hal yang menarik layak untuk dikaji. Berikut diuraikan data sekaligus pembahasan terkait ranah semantik.

Data 6: *“apakah posisi wacana yang disampaikan oleh Bang Faldo belum cukup untuk membicarakan posisi istana seperti itu?”*

Konteks pernyataan di atas merupakan jawaban Kamhar atas pertanyaan Reinhard terkait program prioritas (pernyataan dari Faldo terhadap wacana).

## Sintaksis

Analisis sintaksis adalah analisis yang terkait dengan pengaturan dan hubungan antara kata dan kata, atau antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, atau antar satuan yang lebih besar itu di dalam bahasa (Hasanudin, 2018).

Data 7: *“Kami sudah bilang dari awal kalo posisi kami tidak mau terseret-seret”*

Dalam kalimat di atas penekanan kalimat oleh penutur terletak pada kata terseret-seret. Kata “seret” diletakan di awal kalimat sebagai bentuk penguatan inti pembicaraan. Penguatan ini diharapkan dapat menarik perhatian dari pendengar ataupun masyarakat. Sebab, selama ini lawan tutur debat dari penutur (Faldo) adalah seorang staf Khusus Mensesneg.

Data 8: *“Taruh politik, taruh persepsi dan saat ini mudah-mudahan beberapa hari ke depan soal perpanjangan ini sudah cukup. Ada tiga partai yang untuk gagasan perpanjangan masa jabatan presiden, yaitu partai Golkar, PKB dan PAN.”*

Pernyataan di atas dapat dikatakan sebagai hasil pengamatan mengenai isu penundaan pemilu 2024. Arya selaku peneliti CSIS menyampaikan bahwa isu yang beredar mengenai penundaan pemilu 2024 mudah-mudahan segera mereda atau membaik. Namun di balik itu semua presiden Indonesia harus memberi kejelasan dengan tegas tentang wacana isu penundaan pemilu 2024. Dalam wacana isu penundaan pemilu 2024 ini juga Arya melihat ada tiga partai yang menjadi gagasan perpanjangan masa jabatan presiden, yaitu Golkar, PKB, dan PAN. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya lagi taruh politik.

## Stilistik

Kajian stilistik dalam analisis wacana kritis adalah kajian tentang pilihan kata yang digunakan penutur dalam menyampaikan pesan, maksud, dan ideologinya. Pilihan kata dalam bertutur sangat memengaruhi penerimaan pesan oleh lawan tutur. Kasar, halus, lemah, dan lembut dalam berbahasa tidak hanya dipengaruhi oleh intonasi tuturan, tetapi juga pilihan kata. Oleh karena itu analisis stilistik (pemilihan kata) dalam penelitian ini akan melihat bagaimana pemilihan-pemilihan kata yang digunakan oleh Faldo, Kamhar dan Arya dalam debat untuk dapat saling menjatuhkan pendapat lawan dan menanggapi segala isu-isu yang beredar mengenai presiden Indonesia. Berikut akan disajikan data dan analisis data yang didapat dari transkrip percakapan.

Data 9: F: *“sedang banyak bertemu rakyat”*

F: *“salahkan saja surveinya”*

H: *“lo yang ngomong gitu”*

H: *“bola liar”*

H: *“timbul tenggelam”*

A: *“masuk angin”*

Dalam beberapa data percakapan di atas adalah beberapa pilihan kata yang digunakan oleh Faldo, Hamkar dan Arya dalam bertutur. Beberapa data yang diambil merupakan data yang pilihan katanya sedikit berbeda. Perbedaan ini dilihat dari ragam bahasa yang digunakan. Dalam konteks formal atau situasi yang resmi secara umum seorang penutur (pejabat negara) menggunakan ragam bahasa yang baku atau formal dalam tuturannya. Ketidakbakuan ini terlihat dari berbagai macam pilihan kata seperti: lo, bola liar, timbul tenggelam dan masuk angin. Pandangan itu bisa berupa baik atau buruk.

## Retoris

Kajian retorik dalam analisis wacana kritis Van Dijk menganalisis hal terkait grafis, metafora, dan ekspresi. Dalam penelitian ini hal yang dikaji dari ketiga poin tersebut adalah lingkup metafora. Berikut akan disajikan data dan analisis data yang berkaitan dengan metafora.

Data 10: R: “Jadi presiden tidak menginginkan penundaan pemilu”

F: “Jangan diseret-seret Bapak Presiden dalam hal-hal yang sebenarnya tidak ada urusannya”

Pada data pertama terdapat metafora pada kata “tidak menginginkan”. Kata tidak menginginkan memiliki beberapa makna. Adapun arti yang pertama ialah tidak mau, maka dapat dikatakan bahwa isu penundaan pemilu 2024 tidak mau ditunda atau tidak akan ditunda. Namun harus diketahui bahwa pemerintah juga tidak ingin pemilu 2024 ditunda, karena masa jabatan presiden akan berakhir. Hal ini terjadi karena masa jabatan presiden hanya berlangsung selama 5 tahun. Pernyataan kedua pada kalimat kedua di atas terdapat kata “jangan diseret-seret” yang memiliki arti untuk menegaskan bahwa apa pun isu yang beredar di luar dan tidak memiliki hubungannya dengan presiden, maka jangan ikut sertakan presiden. Karena tidak semua berita atau isu-isu berhubungan dengan presiden.

## SIMPULAN

Hasil penelitian analisis wacana kritis model Van Dijk dalam program acara *Newscast CNN Indonesia isu penundaan pemilu 2024* ini dapat disimpulkan tiga hal, yaitu: (1) berkaitan dengan analisis struktur makro. Analisis ini berkaitan dengan tema besar yang diangkat dalam acara. Struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh pemakaian bahasa dalam suatu wacana. Dalam program acara *Newscast CNN Indonesia Isu Penundaan Pemilu 2024* episode ini mengusung tema “Tudingan Penundaan Pemilu 2024”. Topik ini merupakan tema episode yang diangkat berkaitan dengan suasana politik isu penundaan pemilu 2024; (2) analisis super struktur dalam penelitian ini menganalisis terkait pendahuluan, isi, penutup dan simpulan dalam wacana. Pada bagian pendahuluan acara ini dibuka oleh rangkaian kata dari Reinhard untuk memberikan pemahaman tentang debat, dan suasana perpolitikan yang melibatkan ketiga narasumber. Bagian isi dalam acara ini adalah diskusi terbuka, mengajukan pendapat, dan sanggahan dari masing-masing narasumber; (3) analisis struktur mikro mencakup unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Secara umum hasil kajian unsur semantik, sintaksis, dan stilistik, menunjukkan ada beberapa wacana yang memiliki makna yang implisit.

## REFERENSI

- Arsyandikayani, & Sumarlam. (2020). Wacana Opini People Power, Akhirnya akan Mencari Legitimasi Kontitusional (Pendekatan Analisis Wacana Kritis Van Dijk). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 19(2), 164–172. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbasp.v19i2.24780](https://doi.org/10.17509/bs_jpbasp.v19i2.24780)
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (N. Huda (Ed.)). LKiS.
- Hamad, I. (2007). Lebih Dekat dengan Analisis Wacana. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 8(2), 325–344. <https://doi.org/10.29313/mediator.v8i2.1252>
- Hasanudin, C. (2018). *Sang pencuri warna*. 5(2), 268.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Jumiati, R. Y., & Syas, M. (2019). Fulfillment of News Functions and Values on News Photo in Local newspapers. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(2), 90–108. <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.voio.12>
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *GERAM*, 8(2), 73–85. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5867](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5867)
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi

- Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Restendy, M. S. (2016). Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran dalam News Casting. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 1–12. <https://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/13>
- Syukriati, S. (2019). Analisis Wacana Lisan Pada Mahasiswa Antardaerah Di Yogyakarta. *Sarasvati*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.30742/sv.viii.652>